

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai salah satu bidang kehidupan yang menunjang terciptanya generasi penerus bangsa yang kompeten. Melalui pendidikan seorang individu atau peserta didik dapat memiliki sejumlah keterampilan serta pengetahuan atau wawasan mengenai suatu bidang ilmu. Melalui pendidikan pula, karakter dari peserta didik akan terbentuk. Karakter terbentuk dengan baik atau buruk tergantung pada pendidikan yang diperolehnya. Sehingga disinilah letak betapa beratnya peran pendidikan dalam dunia pendidikan.¹

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009), hlm.54

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar saat ini bertujuan mengembangkan kemampuan dasar siswa berupa kemampuan akademik, keterampilan hidup, pengembangan moral, pembentukan karakter yang kuat, kemampuan untuk bekerja sama, dan pengembangan estetika terhadap dunia sekitar. Secara lebih khusus kemampuan yang di kembangkan pada siswa di jenjang pendidikan dasar adalah logika, etika, estetika dan kinetika. Bagi peserta didik sekolah dasar belajar akan lebih bermakna jika yang dipelajari berkaitan dengan pengalamn hidupnya, sebab anak memandang suatu objek yang ada di lingkungan secara utuh.²

Pembelajaran yang monoton dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam aktifitas belajar cenderung membuat siswa bermalasan dan tidak menunjukkan sikap ketertarikan terhadap mata pelajaran yang disampaikan. Apabila kondisi yang memprihatinkan tersebut dibiarkan, maka dapat menyebabkan otak peserta didik menjadi tumpul dan rendah kemampuan berfikir kritis dengan demikian aplikasi sebuah metode belajar menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar.³

Metode *make a match* adalah pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pernyataan atau pasangan melalui suatu permainan kartu pasangan.⁴ Salah satu metode *make a match* yaitu pembelajaran yang menuntut siswa untuk secara aktif, kreatif, efektif,

² Binti Ma'unah, *Pendidikan Kurikulum SD – MI*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm. 136.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 83.

⁴ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Konstektual (Konsep dan Aplikasi)*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 85.

interaktif, dan menyenangkan sehingga konsep pembelajaran mudah di fahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif siswa.

Menurut Sudjana “ Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya ”.⁵ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai pendorong seseorang dalam melakukan suatu hal. Oleh karena itu penggunaan metode *make a match* menjadi salah satu alternatif pendidik dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Bagaimana pengaruhnya terhadap peserta didik lah yang juga harus pendidik ketahui.

Penelitian yang peneliti lakukan dengan mewawancarai salah satu guru di MIN 9 Blitar terkait dengan situasi dan kondisi siswa dalam mengikuti pelajaran, mendapatkan sebuah hasil yaitu, pertama kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa lebih asyik dengan aktivitasnya sendiri seperti menggambar di buku tulis, mengobrol dengan teman. Kedua, suasana kegiatan belajar mengajar kurang menarik. Hal ini terlihat ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa ramai, jenuh, dan bosan saat guru menyampaikan materi. Hal ini terlihat rendahnya antusias siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui sejauh mana metode *make a match* berpengaruh terhadap

⁵ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22.

motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam ruang lingkup mata pelajaran SKI di MIN 9 Blitar. Dengan mempertimbangkan hal tersebutlah maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Metode *Make a Match* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas III di MI Negeri 9 Blitar”**

B. Identifikasi Masalah

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Metode *Make a Match* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas III di MI Negeri 9 Blitar. Judul ini sekaligus menjadi bahasan penelitian yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya pemahaman pendidik mengenai pentingnya metode pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami dan meningkatkan prestasi siswa.
2. Masih kurangnya variasi dan inovasi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga peserta didik belum secara optimal dapat memahami materi yang diberikan.
3. Masih kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga diperlukan stimulus yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar di dalam kelas.
4. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam menguasai mata pelajaran tertentu karena kurangnya minat mereka dalam memahami materi yang disampaikan tanpa menggunakan metode.

5. Belum terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan akibat dari penyampaian materi pembelajaran yang monoton dan tidak menarik.

C. Batasan Masalah

Hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis meneliti siswa kelas III pada mata pelajaran SKI khususnya di MIN 9 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada :
 - a. Penerapan metode *make a match* pembelajaran *make a* dalam proses pembelajaran.
 - b. Motivasi Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas III di MI Negeri 9 Blitar
 - c. Hasil belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas III di MI Negeri 9 Blitar
3. Disampaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Menenal Lingkungan Sekitar Kita.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh metode *make a match* terhadap motivasi belajar mata pelajaran SKI siswa kelas III di MI Negeri 9 Blitar?
2. Apakah ada pengaruh metode *make a match* terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas III di MI Negeri 9 Blitar?

3. Apakah ada pengaruh metode *make a match* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas III di MI Negeri 9 Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *make a match* terhadap motivasi belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas III di MI Negeri 9 Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *make a match* terhadap hasil belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas III di MI Negeri 9 Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *make a match* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas III di MI Negeri 9 Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah MIN 9 Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan bagi kepala madrasah dalam menyusun program pembelajaran khususnya

tentang pengaruh metode *make a match* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di MIN 9 Blitar.

b. Bagi Guru MIN 9 Blitar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan modal dalam mendesain kegiatan belajar mengajar dalam memberikan latihan secara langsung kepada siswa untuk dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi pada siswa.

c. Bagi Siswa MIN 9 Blitar.

Dapat menumbuhkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran dalam pelaksanaan suatu pembelajaran.

d. Bagi Orang Tua Siswa dan Masyarakat Sekitar MIN 9 Blitar.

Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap instansi pendidikan berbasis islami agar tidak dipandang sebelah mata dengan adanya peningkatan mutu pendidikan yang berasal dari proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan metode pembelajaran.

e. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh metode *make a match* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

f. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya memperdalam pengetahuan di bidang pendidikan mengenai pengaruh metode *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

g. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakannya penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau tindakan dari sesuatu baik benda, orang maupun yang lainnya, yang berkuasa atau yang berkekuatan ghaib dan sebagainya.⁶

b. Metode *Make a Match*

Metode *make a match* adalah pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pernyataan atau pasangan melalui suatu permainan kartu pasangan. Salah satu metode *make a match* yaitu pembelajaran yang menuntut siswa untuk secara aktif, kreatif, efektif,

⁶ Desi Anwar, Kamus *Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya Karya Abditama, 2001), hlm. 201

interaktif, dan menyenangkan sehingga konsep pembelajaran mudah di fahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif siswa.

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁷

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul diatas, pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar, merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan metode pembelajaran. Dimana diharapkan setelah pendidik memahami pentingnya penggunaan metode pembelajaran pendidik lebih inovatif dalam menciptakan dan menggunakan metode pembelajaran guna memudahkan jalanya pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

⁷ Nasution, *Diklatik Asas asas Mengajar*, (Jakarta: PT. bumiaksara, 1995), hlm 73

⁸ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil ...*, hlm. 22

⁹ *Ibid.*, hlm. 37